

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Penelitian program bimbingan karir untuk mengembangkan kompetensi karir peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Bandung tahun ajaran 2011/2012, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Profil kompetensi karir peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012 berada pada katagori cukup kompeten, dimana peserta didik cukup mampu dalam memahami diri, mengenal lingkungan, mempertimbangkan peluang yang tersedia, melakukan eksplorasi sumber informasi, dan membuat perencanaan dalam memilih pendidikan lanjutan atau pekerjaan. Profil kompetensi karir diperoleh melalui penyebaran instrumen kompetensi karir peserta didik, kemudian data diolah dan dikelompokkan ke dalam tiga katagori, yaitu kompeten, cukup kompeten, dan kurang kompeten.
2. Rumusan program bimbingan karir untuk mengembangkan kompetensi karir peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Bandung tahun ajaran 2011/2012, telah dinyatakan layak berdasarkan pertimbangan ahli . Artinya program bimbingan karir untuk mengembangkan kompetensi karir peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Bandung tahun ajaran 2011/2012 layak untuk diterapkan pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Bandung tahun ajaran 2011/2012. Struktur program bimbingan karir untuk mengembangkan kompetensi karir peserta didik terdiri dari rasional, deskripsi kebutuhan, tujuan, rancangan

Nurul Lestari, 2012

Program Bimbingan Karir Untuk Mengembangkan Kompetensi Karir Peserta Didik Sekolah Menengah Atas

: Eksperimen Kuasi terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

operasional, tahapan layanan dan evaluasi. Struktur program telah layak yaitu rancangan operasional, dan tujuan program, sedangkan struktur program yang masih perlu diperbaiki yaitu rasional, deskripsi kebutuhan, tahapan layanan dan evaluasi. Selanjutnya, untuk isi satuan layanan telah memadai, karena telah sesuai dengan hasil penelitian, hanya saja untuk jumlah satuan layanan yang telah dirumuskan perlu ditambahkan bahwa tujuan layanan adalah untuk pengembangan kompetensi karir. Penimbangan kelayakan program bimbingan karir dilakukan oleh ahli, yaitu tiga dosen dari jurusan PPB dan satu dosen dari jurusan Pedagogik.

3. Program bimbingan karir yang telah dikembangkan berdasarkan profil kompetensi karir peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012 secara umum efektif untuk mengembangkan kompetensi karir peserta didik. Adapun pada setiap indikatornya hanya efektif pada indikator pertimbangan atas peluang dan eksplorasi sumber informasi. Sedangkan untuk pemahaman diri, pengenalan lingkungan dan perencanaan masa depan tidak efektif.

B. Rekomendasi

Rekomendasi merupakan upaya tindak lanjut dan usaha membantu lembaga dan pihak-pihak yang dipandang berkepentingan dengan hasil penelitian. Adapun rekomendasi yang ditawarkan berdasarkan hasil penelitian ini ditujukan kepada Guru Pembimbing dan Peneliti selanjutnya.

Nurul Lestari, 2012

Program Bimbingan Karir Untuk Mengembangkan Kompetensi Karir Peserta Didik Sekolah Menengah Atas

: Eksperimen Kuasi terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Guru Pembimbing (Konselor)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profil kompetensi karir peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2010/2011 berada pada katagori cukup kompeten, artinya peserta didik cukup mampu untuk memahami diri, mengenal lingkungan, mempertimbangkan peluang yang tersedia, melakukan eksplorasi sumber informasi, dan membuat perencanaan dalam menentukan pilihan pendidikan lanjutan atau pekerjaan. Berdasarkan Profil ini ada beberapa kegiatan yang direkomendasikan kepada guru pembimbing sebagai berikut.

- a. Mengacu pada temuan penelitian, bahwa program bimbingan karir terbukti cukup efektif untuk mengembangkan kompetensi karir peserta didik. Program bimbingan karir dipandang cukup relevan untuk diaplikasikan oleh guru pembimbing kelas X sebagai upaya untuk mengembangkan kompetensi karir peserta didik. Pelaksanaan program bimbingan karir dapat dilaksanakan secara terpadu sesuai program sekolah yang ada. Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan program bimbingan karir ini, yaitu sebagai berikut:

Sebelum melaksanakan program bimbingan karir kepada peserta didik dengan tujuan untuk mengembangkan kompetensi karir, maka dilaksanakan terlebih dahulu proses analisis kebutuhan peserta didik melalui (*pre-test*), dengan menggunakan instrumen kompetensi karir. Adapun tujuan dari analisis kebutuhan

Nurul Lestari, 2012

Program Bimbingan Karir Untuk Mengembangkan Kompetensi Karir Peserta Didik Sekolah Menengah Atas

: Eksperimen Kuasi terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

adalah untuk mengetahui profil kompetensi karir peserta didik sebelum diberikan layanan.

Adapun tahapan layanan dari program bimbingan karir untuk mengembangkan kompetensi karir peserta didik SMA kelas X terdiri dari enam tahapan, yaitu sebagai berikut.

- a. Tahapan memahami kondisi diri, yaitu memahami bakat, minat, kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Tema layanan ini adalah “kondisi kompetensi karir ku”, dan “Inilah Potensi diriku!”, terdiri dari dua sesi.
- b. Tahapan menganalisis lingkungan karir, yaitu membandingkan dan menggambarkan jenis-jenis, ciri-ciri dan prospek dari pendidikan lanjutan dan pekerjaan. Tema layanan ini adalah “Analisi Jabatan”, terdiri dari satu sesi.
- c. Tahapan mempertimbangkan peluang-peluang karir, yaitu proses memikirkan dan memutuskan kesempatan yang tersedia dari pendidikan lanjutan dan pekerjaan. Tema layanan ini adalah “Cerdas membaca peluang karir”, terdiri dari satu sesi.
- d. Tahapan menggali informasi karir, yaitu mencari dan memanfaatkan informasi yang dibutuhkan dalam karir kepada sumber yang relevan. Tema layanan ini adalah “Optimal dalam eksplorasi karir”, terdiri dari satu sesi.
- e. Tahapan merencanakan karir, yaitu mempersiapkan rancangan kegiatan yang membantu dalam memilih pendidikan lanjutan dan pekerjaan. Tema layanan ini adalah “Cara-cara perencanaan karir”, terdiri dari satu sesi.

Nurul Lestari, 2012

Program Bimbingan Karir Untuk Mengembangkan Kompetensi Karir Peserta Didik Sekolah Menengah Atas

: Eksperimen Kuasi terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- f. Tahapan refleksi, yaitu peserta didik membandingkan kondisi sebelum dan sesudah menjalani kegiatan bimbingan karir.

Setelah semua layanan diberikan kepada peserta didik melalui tahapan di atas, maka dilaksanakan kembali penilaian profil kompetensi karir peserta didik agar terlihat ada atau tidak peningkatan pada kompetensi karir peserta didik setelah diberikan layanan. Penilaian profil kompetensi karir peserta didik setelah diberikan layanan, dilaksanakan melalui (*post-test*) dengan menggunakan instrumen kompetensi karir

- b. Gambaran umum pencapaian indikator pemahaman diri, pengenalan lingkungan, eksplorasi sumber informasi dan perencanaan masa depan berada pada kategori cukup kompeten dan tiga diantaranya dari hasil uji-t menunjukkan tidak signifikan yaitu pemahaman diri, pengenalan lingkungan dan perencanaan masa depan. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu dalam memberikan layanan dan kurang kondusifnya kondisi peserta didik ketika mengikuti kegiatan serta kurangnya ketertarikan mereka terhadap memikirkan karir masa depan. Guru pembimbing dapat melaksanakan layanan untuk meningkatkan ketiga indikator tersebut dengan kondisi yang lebih kondusif dan disertai dengan konseling individual dan data serta fasilitas yang lebih lengkap.

2. Peneliti Selanjutnya

Nurul Lestari, 2012

Program Bimbingan Karir Untuk Mengembangkan Kompetensi Karir Peserta Didik Sekolah Menengah Atas

: Eksperimen Kuasi terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian mengenai program bimbingan karir dan kompetensi karir, dapat berangkat dari keterbatasan pada penelitian ini, yaitu sampel, metode dan instrumen.

- a. Sampel. Pengambilan sampel pada penelitian ini dimaksudkan hanya untuk menghasilkan profil kompetensi karir peserta didik kelas X SMA, sehingga peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian yang tidak hanya untuk menghasilkan profil kelas X saja, tetapi juga berdasarkan tingkatan kelas (X, XI, dan XII), jenis kelamin (pria dan wanita), jurusan (IPA, IPS, dan/atau Bahasa), dan jenis sekolah (SMA, SMK dan MA).
- b. Metode penelitian. Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu tanpa ada kelompok kontrol. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode eksperimen semu dengan melibatkan kelompok kontrol, sehingga program bimbingan karir yang dihasilkan lebih terandalkan.
- c. Instrumen. Kompetensi karir memiliki tiga aspek yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan, tetapi pada penelitian ini hanya menggunakan aspek pengetahuan dan sikap saja. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan aspek keterampilan saja atau menggunakan semua aspek kompetensi karir.

Nurul Lestari, 2012

Program Bimbingan Karir Untuk Mengembangkan Kompetensi Karir Peserta Didik Sekolah Menengah Atas

: Eksperimen Kuasi terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu